

ABSTRAK

Gina Fatimah, 220104010068: *Dinamika Komunikasi Dakwah Dalam Majelis Ta'lim Al-Ihya Di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Dosen Pembimbing I: Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si. dan dosen Pembimbing II: Risqiatul Hasanah, S.Sos., M.Sos. Skripsi pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2026 M/1447 H.

Kata Kunci: **Dinamika Komunikasi, Dakwah, Majelis Ta'lim, Al-Ihya, Daha Selatan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika komunikasi dakwah dalam Majelis Ta'lim Al-Ihya di Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh perkembangan teknologi komunikasi yang turut memengaruhi pola penyampaian dakwah di tengah masyarakat, di mana pengajian tatap muka tetap menjadi metode utama, namun mulai didukung oleh pemanfaatan media digital sebagai sarana pelengkap. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan pengelola majelis, penceramah, serta jamaah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dakwah dalam Majelis Ta'lim Al-Ihya berlangsung secara dinamis melalui perpaduan antara interaksi langsung dalam pengajian tatap muka dan pemanfaatan media digital. Pengajian tatap muka tetap menjadi inti kegiatan karena mampu memberikan pengalaman spiritual secara langsung, membangun adab dalam majelis, serta memperkuat kedekatan emosional antara da'i dan jamaah, sementara media digital dimanfaatkan sebagai sarana pendukung untuk menjangkau jamaah yang tidak dapat hadir secara langsung, mengulang materi pengajian, serta memperluas akses masyarakat terhadap kegiatan dakwah. Dinamika komunikasi dakwah yang terjadi menunjukkan adanya hubungan yang saling melengkapi antara komunikasi langsung dan komunikasi berbasis media digital dalam proses penyampaian pesan keagamaan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi teknis maupun kultural, pemanfaatan media digital tetap memberikan kontribusi dalam memperluas jangkauan dakwah serta menjaga kesinambungan penyampaian materi keagamaan. Secara keseluruhan, Majelis Ta'lim Al-Ihya mampu mempertahankan tradisi dakwah konvensional sekaligus beradaptasi dengan perkembangan teknologi komunikasi, sehingga menciptakan dinamika komunikasi dakwah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di era digital.